

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada persalinan rasa nyeri diartikan sebagai sebuah “sinyal” untuk memberitahukan kepada ibu bahwa dirinya telah memasuki tahapan proses persalinan. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan bersifat unik pada setiap ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain budaya, takut, kecemasan, pengalaman persalinan dan dukungan (Perry & Bobak, 2004).

Nyeri dalam persalinan adalah suatu hal yang fisiologis akibat kontraksi otot rahim. Namun, rasa nyeri, cemas, takut, dan tegang selama proses persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin, steroid dan adrenalin. Nyeri hebat dan kontinyu akibat kontraksi selama kala I persalinan dapat menimbulkan perubahan fisiologis tubuh yang bermakna seperti kenaikan curah jantung, kenaikan tekanan darah, kenaikan metabolisme dan konsumsi oksigen. Ketakutan memperbesar rasa nyeri. Seorang wanita terutama yang pertama kali melahirkan akan diliputi oleh rasa ketakutan. Dengan pemberian terapi akupresur akan berefek pada relaksasi sehingga bebas dari rasa takut dan rasa nyeri akan berkurang. Apabila nyeri persalinan ini dapat diatasi dengan baik, maka hormon stress dalam darah akan turun dan dapat mengurangi kebutuhan oksigen. (Siti Rofiah, 2014)

Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh

darah sehingga terjadi penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen keuterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Cunningham, dkk, 2013)

Menurut data kementerian kesehatan masyarakat republik indonesia dalam Profil kesehatan Indonesia tahun 2019, jumlah ibu bersalin diindonesia pada tahun 2018 sebanyak 5.043.078 jiwa (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2019 (data per 21 Februari 2019). Menurut profil kesehatan provinsi lampung pada tahun 2018 jumlah data ibu bersalin 160.457 jiwa dan cakupan pelayanan ibu bersalin yang ditolong oleh nakes sekitar 91,89 % dari 147.439 jiwa ibu bersalin Hasil studi pada bulan Januari - Februari 2021 di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Siti Hasanah, S.ST Abung Selatan Lampung Utara. Didapatkan hasil 10 ibu bersalin, menunjukkan bahwa setiap ibu bersalin pada kala 1 mengalami nyeri setiap kontraksi nya. Dengan pijat akupresur di titik SP6 tiap datang nya kontraksi pada kala 1 dapat mengurangi nyeri pada ibu bersalin. Sekitar 160 juta perempuan diseluruh dunia hamil setiap tahunnya. Sebagian besar kehamilan Ini berlangsung dengan aman Namun, sekitar 15% Hampir semua ibu hamil mengalami nyeri persalinan. Menurut Evoski kurang lebih 90% persalinan disertai rasa nyeri dan 7-14% tidak disertai nyeri. Nyeri adalah nyeri yang disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot rahim, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks pada waktu membuka, iskemia korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim.

Nyeri persalinan menjadi lebih ringan seiring dengan makin sering dan efektifnya pengendalian nyeri sehingga ikatan antara persalinan dan nyeri masih

kuat. Anggapan yang tetap ada mengenai tak terelakkannya nyeri persalinan, bahkan jika hal itu hanya sebagai konsep yang hadir untuk mempengaruhi ibu agar memikirkan metode pengendali nyeri yang ia inginkan. Sebelum melihat persalinan sebagai komponen utama, yang terdiri dari nyeri dan kerja keras. Akupresur merupakan salah satu teknik non farmakologis dalam mengatasi nyeri persalinan karena dapat melepaskan endorphin yang dihubungkan dengan peredaran nyer untuk merangsang titik-titik yang ada ditubuh, menekan hingga masuk ke sistem saraf, akupresur dapat dilakukan dengan gerakan dan tekanan jari yaitu jenis tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus. Prinsip dari akupresur ini dikenal sebagai adanya aliran energi vital di tubuh. Aliran energi ini sangat mempengaruhi kesehatan. Ketika aliran ini terhambat atau berkurang maka akan sakit atau nyeri dan ketika aliran ini bebas / baik maka akan berkurang rasa nyeri. (Rosemarymander, 1996)

Prodi DIII Kebidanan Metro mempunyai visi dan misi salah satunya menerapkan ilmu dan teknologi dalam pelayanan kebidanan. Oleh karena itu saya akan memberikan asuhan dengan menerapkan ilmu dan teknologi yaitu asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan pengurangan rasa nyeri persalinan melalui Teknik akupresur di titik SP6, di TPMB Siti Hasanah, S.ST. Abung Selatan Lampung Utara. Nyeri pada persalinan merupakan masalah yang penting karna setiap ibu hamil yang ingin menghadapi persalinan pada kala 1 pasti merasakan nyeri dengan gelisah tidak rileks dan kecemasan berlebih akan mengganggu lamanya jalan lahir, maka dari itu penulis tertarik menerapkan akupresur ini diharapkan ibu yang akan menghadapi persalinan kala 1 akan menjadi lebih

rileks mengurangi nyeri lebih tenang dan melancarkan aliran darah melakukan secara Evidence Based.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diketahui kejadian masalah pada ibu hamil nyeri persalinan kala 1 fase aktif di TPMB Siti Hasanah yang datang ke TPMB pada bulan januari-februari 2021 yaitu 10 ibu bersalin dan hampir semua ibu hamil mengalami nyeri persalinan. Kurang lebih 90% persalinan disertai rasa nyeri, salah satunya pada Ny. D. Teknik akupresur untuk pengurangan nyeri pada persalinan ibu inpartu kala 1. Maka pembatasan nya masalahnya “bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada Ny. D inpartu kala 1 fase aktif pengurangan rasa nyeri persalinan melalui teknik akupresur di titik SP6 di TPMB Siti Hasanah, S.ST. Abung Selatan, Lampung Utara?”

C. Tujuan

Memberikan asuhan kebidanan persalinan pengurangan rasa nyeri pada persalinan melalui teknik Akupresur di titik SP6 di TPMB Siti Hasanah, S.ST. Abung Selatan, Lampung Utara.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu bersalin ditujukan kepada Ny. D usia 35 tahun G4P3A0 inpartu kala 1 fase aktif periode akselerasi dengan masalah nyeri persalinan.

2. Tempat

Ny. D usia 35 tahun yang tinggal di desa Jakarta Baru, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara yang berkunjung di TPMB Siti Hasanah, S.ST di Desa Kembang Tanjung, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

3. Waktu

Waktu Asuhan Kebidanan Persalinan dilakukan pada tanggal 18 Januari – 13 Maret 2021

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi rekan-rekan dan mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Metro dalam pelaksanaan Manajemen Asuhan Kebidanan dan sebagai bahan acuan atau pedoman bagi institusi jurusan kebidanan untuk penulisan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Kebidanan Metro)

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam penyusunan Laporan Tingkat Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswi agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik (TPMB Siti Hasanah)

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan